

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan islam merupakan istilah yang tidak asing lagi bagi umat Muslim Indonesia yang hari ini adalah mayoritas penduduk di tanah air Indonesia. Pendidikan islam diharapkan terus berperan serta ikut berkontribusi ditengah arus globalisasi modern tanpa menghilangkan nilai yang menjadi sentral dalam ajaran Islam.

Pendidikan islam lebih akrab dikenal oleh masyarakat dengan proses pemberdayaan manusia sesuai dengan ajaran agama islam dimana pedoman utamanya adalah al-qur'an dan hadis. Adapun nilai sebagai esensi, substansi maupun intisari merupakan yang patut ditanamkan secara optimal terhadap generasi-Nya adalah hal yang wajar rupanya bagi mereka yang hari ini memegang peran dalam dunia pendidikan.

Pendidikan memiliki hubungan erat dengan pengetahuan tentunya, dan ilmu pengetahuan memiliki posisi yang utama dalam pendidikan islam, bahkan menjadi penyebab tingginya derajat kamanusiaan dalam pandangan Allah Swt sebagaimana dalam firmanNya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Maknanya : *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepada-Mu : " Berlapang-lapanglah dalam majelis ", maka lapangkanlah niscaya Allah Swt akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : " Berdirilah*

kamu ", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara-Mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadalah : 11).

Manusia sebagai hamba merupakan perwujudan serta pengakuan atas tertanamnya nilai aqidah yang optimal sehingga dapat mengetahui keberadaanya dimuka bumi yang tau harus apa, dan bagaimana serta kemana tujuan kembalinya, dalam hal ini Allah Swt telah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Maknanya : *"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku". (Q.S. Adz-Dzariyat : 56).*

Upaya yang telah dilaksanakan oleh generasi terdahulu sudah cukup baik dapat melahirkan generasi muda hari ini, tapi tidak cukup bagi kita sebagai umat Muslim untuk menikmati perolehan prestasi generasi pendahulu kita, maka perlu adanya pengembangan, pendalaman, bahkan perjuangan guna menjaga serta meng-Upgrade spekulasi serta gagasan-gagasan mengenai pendidikan islam pada umumnya dan kepada nilai pendidikan islam pada khususnya.

Akhir-akhir ini dunia pendidikan lebih berpotensi untuk memakai media informasi melalui apa saja yang mana hari ini tidak harus menunggu pelajaran dari guru di sekolah melainkan dimana saja dapat diakses dengan mudah, dengan adanya perkembangan zaman. Tentunya semuanya memiliki pengaruh positif dan negatif, maka pandailah memilih-Nya, diantara media yang begitu banyak-Nya informasi tentang pendidikan islam, karya sastra dalam bentuk novel adalah salah satu upaya yang bagus dalam proses internalisasi nilai terutama nilai pendidikan islam.

Diantara sekian banyaknya novel yang ada Habiburrahman el shirazy dengan judul novel "Api Tauhid" menyuguhkan nuansa pendidikan islam didalamnya, mencium cakrawala pada judul-Nya tentu akan ada nilai Aqidah yang matang yang terasa oleh panca indra. Maka, dengan demikian penting sekaligus genting hari ini kita ikut andil melalui apapun sesuai kemampuan kita, dan pada kesempatan kali ini yaitu melalui penelitian yang diprogram oleh instansi perguruan tinggi terhadap mahasiswa telah mewedahi umat Muslim pada khususnya serta masyarakat Indonesia pada umumnya.

Dengan demikian peneliti memiliki tekad untuk meneliti lebih mendalam mengenai isi yang terkandung didalamnya. Melalui niatan yang baik dengan latar belakang ini ucapan Bismillahirrahmanirrahim sebagai pembuka sekaligus awal pada judul "*Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*".

B. Fokus Penelitian

1. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam novel "Api Tauhid" karya Habiburrahman el shirazy ?
2. Bagaimana dengan relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam novel "Api Tauhid" karya Habiburrahman el shirazy dengan teori nilai pendidikan islam ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam novel "Api Tauhid" karya Habiburrahman el shirazy.

2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam novel "Api Tauhid" karya Habiburrahman el shirazy dengan teori nilai pendidikan islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

- a. Bagi peneliti: sebagai jalan untuk mengembangkan kemampuan kepekaan berfikir dan juga untuk memadukan hasil belajar dibangku perkuliahan dengan realita dilapangan.
- b. Bagi Institute Agama Islam Negeri Madura : sebagai referensi bagi perpustakaan IAIN MADURA dengan besar harapan bisa dikembangkan oleh peneliti lain sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Bagi peneliti lain: sebagai bahan perbandingan serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian kasus-kasus sejenis.

2. Kegunaan Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna kepada masyarakat umum, khususnya para pendidik muslim, bahwa terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil dari sebuah novel, yang dapat dijadikan media pembelajaran sehingga dapat menarik minat baca masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. Nilai

Nilai merupakan substansi suatu hal yang mampu dipandang berharga

(baik atau buruk, benar atau salah dan cocok atau tidak cocok), sehingga fungsi serta daya guna-Nya sangat bermanfaat pada manusia.¹

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam merupakan sistem yang berupaya untuk melaksanakan proses internalisasi nilai sesuai dengan ajaran Islam, yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits.²

3. Novel

Novel ialah karya sastra dalam bentuk fiksi, yang mengemban tugas mendidik kearah yang positif pengalaman bathin pembaca seperti nuansa roman, historis, religi dan lain-lain.³

¹ Rosi Okta dkk, "Nilai Religius dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburahman El-Shirazy dan Kelayakannya", *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, (Maret, 2018): 3.

² Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI, 2016) 1.

³ Ali Imron Al-Ma'ruf dan Farida Nugrahani, *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi* (Surakarta: Djiwa Amarta Press, 2017) 76.